



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 13%

**SIMILARITY INDEX**

Submission author: Hasbi Yahya  
Assignment title: JURNAL  
Submission title: ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG MAKNA Keadilan DALAM SE...  
File name: JURNAL\_HASBI\_YAHYA.doc  
File size: 246.5K  
Page count: 13  
Word count: 3,995  
Character count: 25,393  
Submission date: 26-Jun-2023 02:19PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2122836687



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A  
NIP.19631222 19002 1 001

eJournal Ilmu Komunikasi, 2023, 11 (3): 53-65  
ISSN 0000-0000, <https://ejournal.ikom.fkip-ummul.ac.id/site/>  
© Copyright, 2023

### ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG MAKNA Keadilan DALAM SERIAL ANIME JEPANG "DEATH NOTE"

Hasbi Yahya<sup>1</sup>, Silviana Purwanti<sup>2</sup>, Sugandi<sup>3</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan makna keadilan dari serial anime "Death Note". Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika yang menggambarkan secara tepat sifa-sifat individu, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan bagaimana keadilan dimaknai dalam perilaku karakter dalam serial animasi Death Note. Berdasarkan hasil temuan tanda-tanda keadilan dalam anime Death Note, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi dua pendekatan terhadap keadilan didalamnya berdasarkan dua karakter utama Light Yagami atau KIRA dan L Lawliet. Light Yagami sebagai protagonis dalam anime ini memberikan makna bahwa keadilan sebagai sebuah visi besar yang merupakan dunia dimana semua manusia melakukan tindakan yang benar tanpa ada pelanggaran hak-hak masing-masing manusia. Dengan kekuatan Death Note yang bisa membunuh manusia dengan menulis nama dan membayangkan namanya Light Yagami mendapat julukan anonim sebagai KIRA membunuh para penjahat. L Lawliet sebagai antagonis dari anime ini memberikan makna dimana keadilan adalah sesuatu yang harus diperjuangkan dan ditegakan saat ketidakadilan terjadi walau mengorbankan dirinya, dengan rasa kemanusiaan dan cinta kasih keadilan diberikan walau kepada pelaku kejahatan.

**Kata Kunci :** Anime, Jepang, Death Note, Light Yagami, L Lawliet, Semiotika, Charles Peirce, Segitiga Makna, Keadilan, Deterensi, Retribusi.

#### Pendahuluan

Anime telah menjadi fenomena budaya yang bernilai untuk dianggap serius dan diberikan perhatian secara sosiologi dan secara estetika (Napier, 2005, 4). Anime secara mengejutkan mengeksplorasi banyak masalah dan keresahan dengan cara yang kompleks ditinjau dari literatur budaya tinggi didalam dan diluar jepang serta audiens dari seni sinema kontemporer. Anime menghibur

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Hasbi.yahya@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: silvianapurwanti@fkip.ummul.ac.id

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.